

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS PRIVAT PADA LAPORAN KEUANGAN  
BPR NUSAMBA MENGWI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I WAYAN WIDANA  
NIM : 2015644008**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT PADA LAPORAN KEUANGAN BPR NUSAMBA MENGWI**

**I Wayan Widana  
2015644008**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Standar akuntansi sangat diperlukan dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar yang berlaku dan tidak sesuai kehendak pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi SAK EP pada laporan keuangan serta perbedaan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi SAK EP pada BPR Nusamba Mengwi.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Data diperoleh menggunakan wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya perubahan dari SAK ETAP ke SAK EP yang mana CKPN pada SAK EP lebih besar dari Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pada SAK ETAP karena adanya kenaikan cadangan kerugian piutang. Kenaikan jumlah kerugian piutang ini disebabkan karena CKPN menghitung tingkat kegagalan debitur serta besar tingkat kerugian akibat kegagalan debitur, sehingga perlu untuk meningkatkan kebutuhan modal perusahaan.

**Kata Kunci: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.**

POLITEKNIK NEGERI BALI

# IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS PRIVATE ENTITIES IN THE FINANCIAL STATEMENTS BPR NUSAMBA MENGWI

I Wayan Widana  
2015644008

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ABSTRACT

*Accounting standards are essential for the preparation of financial statements to ensure that these statements adhere to applicable regulations rather than being influenced by personal preferences. This study seeks to examine the application of SAK EP in financial statements and to identify the differences between financial statements prepared under SAK ETAP and those prepared under SAK EP at BPR Nusamba Mengwi.*

*The research employs a descriptive qualitative methodology with a case study approach. The data utilized in this study include both primary and secondary sources, specifically financial statements comprising the balance sheet and income statement. Data were collected through interviews, documentary analysis, and observation.*

*The study's results indicate a shift from SAK ETAP to SAK EP, wherein CKPN under SAK EP is higher than the Provision for Elimination of Earning Assets (PPAP) under SAK ETAP. This increase is due to a higher allowance for receivable losses. CKPN's methodology involves evaluating the risk of debtor default and the potential financial loss associated with such defaults, necessitating an increase in the company's capital requirements.*

**Keywords:** *Accounting Standards for Private Entities, Accounting Standards for Public Entities without Accountability, Provision for Impairment Losses, Provision for Elimination of Earning Assets.*

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS PRIVAT PADA LAPORAN KEUANGAN  
BPR NUSAMBA MENGWI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I WAYAN WIDANA  
NIM : 2015644008**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : I Wayan Widana

NIM : 2015644008

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat  
Pada Laporan Keuangan BPR Nusamba Mengwi

Pembimbing : I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd  
I Made Sura Ambara Jaya, SE., MMA

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 13 Agustus 2024



I Wayan Widana

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS PRIVAT PADA LAPORAN KEUANGAN  
BPR NUSAMBA MENGWI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : I WAYAN WIDANA**

**NIM : 2015644008**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd**  
**NIP. 196007171988111001**



**I Made Sura Ambara Java, SE., MMA**  
**NIP. 196705111993031003**



## SKRIPSI

### IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT PADA LAPORAN KEUANGAN BPR NUSAMBA MENGWI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd  
NIP. 196007171988111001

ANGGOTA:



1. Made Dana Saputra, SE.,M,Ak  
NIP. 197603242009121001



2. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT  
NIP. 196207191990031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali dan memberikan fasilitas yang baik selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi ini.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si.,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah berkenan memberikan izin dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. I Ketut Sudiartha, SE.,M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan serta saran yang sangat berarti kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. I Made Sura Ambara Jaya, SE., MMA, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan serta saran yang sangat berarti kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. BPR Nusamba Mengwi yang telah banyak membantu memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. I Made Tresna selaku kepala keluarga, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Nengah Sariani selaku ibu kandung, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi, serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Ni Putu Putri Wulandari. Terimakasih sudah berkontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi, baik tenaga, waktu, maupun materi yang telah mendukung, memotivasi, serta mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun

dari pembaca sangat diharapkan. Akhir kata penulis menyampaikan permintaan maaf apabila terdapat hal yang kurang berkenan dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Badung, 21 Juli 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	12
C. Alur Pikir.....	18
D. Pertanyaan Penelitian .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian) .....	20
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	21
E. Keabsahan Data.....	22
F. Analisis Data .....	23
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Sejarah Singkat Perusahaan .....	26
B. Struktur Organisasi Perusahaan .....	26
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
D. Pembahasan dan Temuan.....	43
E. Keterbatasan Penelitian.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Implikasi.....	47
C. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Nusamba Mengwi.....	36
Tabel 4.2 Perbandingan Perhitungan PPAP dengan CKPN Simulasi 1 .....	39
Tabel 4.3 Laporan Laba/Rugi PT. BPR Nusamba Mengwi.....	41
Tabel 4.4 Perbandingan Perhitungan PPAP dengan CKPN Simulasi 2 .....	41



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT BPR Nusamba Mengwi KPO.....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perhitungan Modal Kerja
- Lampiran 2. Perhitungan Investasi
- Lampiran 3. Perhitungan Konsumsi



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Satu dari sekian lembaga keuangan dengan peran memberikan fasilitas kredit adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR merupakan sebuah bank komersial dengan seluruh aktivitasnya dilakukan secara konvensional atau didasarkan pada prinsip syariah sehingga proses pemberian pelayanan tidak melalui lalu lintas pembayaran. Sebagai lembaga keuangan, peranannya sangat penting dalam membantu memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah, dimana pinjaman mudah diberikan oleh debitur dengan waktu proses yang singkat dan relatif cepat (Suhendar et al., 2023).

Suatu aktivitas perekonomian yang pasti memperoleh hasil akhir dikenal sebagai laporan keuangan. Jenis laporan tersebut memuat penjelasan secara terstruktur mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Cakupan penjelasan pada laporan keuangan tidak terbatas pada informasi mengenai keuangan, namun turut memuat informasi lain mengenai sistem akuntansi, seperti sumber daya ekonomi, utang, laba berulang, dan lain sebagainya yang tersampaikan secara langsung maupun tidak langsung (Saputri et al., 2022). Standar akuntansi sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan agar laporan tersebut dapat tersusun dengan disesuaikan pada standar ketetapan saat ini dan bukan berdasarkan keinginan pribadi. Di Indonesia, terdapat empat pilar standar akuntansi keuangan utama, yakni

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Umum, SAK Syariah, SAK ETAP, dan Standar Akuntansi Pemerintah (Izzati dan Nuraeni, 2022). Penerapan SAK dimaksudkan untuk membantu pembaca dan auditor dengan mudah memahami setiap unit dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam dunia perbankan, SAK dapat dijadikan acuan yang sangat penting untuk mengevaluasi dan memutuskan pinjaman mana yang akan diberikan.

Berdasarkan website IAI pada tanggal 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah melakukan pengesahan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada tanggal 30 Juni 2021. SAK EP ini merupakan hasil pengadopsian dari International Financial Reporting Standard for Small and Medium Sized Entities melalui proses pertimbangan dan penyesuaian situasi Indonesia. Pemberlakuan SAK jenis ini nantinya dimulai pada 1 Januari 2025 yang diperuntukkan bagi buku pencatatan yang dimulai pada atau pasca 1 Januari 2022. Melalui pengesahan SAK EP, maka seluruh entitas diwajibkan untuk menggunakan SAK EP, baik yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP maupun SAK EMKM (Izzati dan Nuraeni, 2022).

Penyusunan SAK EP ditujukan untuk mencukupi kebutuhan laporan keuangan entitas privat, di mana entitas tersebut tidak bertanggung jawab kepada publik sehingga penerbitan laporan ditujukan bagi khalayak umum (*general purpose financial statements*). Perlu diketahui, entitas publik dapat memperoleh izin penggunaan SAK EP apabila pihak berwenang

menerbitkan aturan perizinan penggunaannya (Saputri et al., 2022). Standar akuntansi lainnya yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan sebuah standar yang berdiri secara mandiri tanpa mengacu pada SAK umum. SAK ETAP cenderung tidak mengalami perubahan dalam beberapa tahun dan mempunyai wujud penyediaan sederhana pada proses akuntansi, pengukuran, penyajian dan informasi. Entitas yang tidak akuntabel publik mengindikasikan jika tidak didapati signifikansi akuntabilitas publik pada entitas tersebut dan tidak mempublikasikan laporan keuangan bertujuan umum kepada pihak eksternal.

Implementasi SAK EP terhadap perusahaan yaitu memberikan opsi model kebijakan akuntansi yang lebih lengkap dibanding SAK ETAP seperti model pengukuran aset tetap yang memungkinkan BPR untuk menggunakan model penilaian kembali terhadap aset tetap dimana SAK ETAP tidak dimungkinkan. SAK EP juga memungkinkan guna membuat laporan keuangan konsolidasi yang dalam SAK ETAP tidak diatur. Selain itu SAK EP juga mengatur terkait pajak tangguhan, serta pembahasan terkait aset dan liabilitas keuangan yang lebih komprehensif dibandingkan SAK ETAP.

SAK EP mempunyai perbedaan penggunaan jenis laporan dengan SAK ETAP, di mana SAK EP menggunakan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan laba rugi termasuk rincian laba bersih dan unsur penghasilan komprehensif lain pada saat SAK ETAP

menggunakan istilah neraca dan laporan laba rugi. Selanjutnya pada SAK EP penyusunan laporan arus kas dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan SAK ETAP hanya dapat dilakukan secara tidak langsung. Perbedaan lainnya adalah SAK ETAP mampu memaparkan secara singkat mengenai keseimbangan antara biaya dan manfaat, sedangkan SAK EP mempunyai penjelasan cukup panjang terkait konsep biaya atau usaha. Dalam hal cadangan, SAK ETAP mengatur Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) untuk mengantisipasi kerugian dari penghapusan aktiva, sedangkan SAK EP mengatur Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk menutupi penurunan nilai aktiva yang menunjukkan perbedaan dalam pendekatan akuntansi antara kedua standar tersebut (Kemenkeu, 26 Oktober 2022).

Berbagai penelitian terkait analisis penerapan standar akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Hasil penelitian Saputri et al. (2022) menunjukkan Koperasi Bhakti Karya tidak melakukan penganalisisan dan menggunakan laporan keuangan SAK ETAP untuk menggantikan SAK EP. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian (Suhendar et al., 2023) bahwa Perusahaan belum memahami serta belum menerapkan standar akuntansi Entitas Privat dikarenakan SAK tersebut masih baru. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian oleh Maulana et al. (2023) yang sudah menerapkan SAK EP dan selisihnya diakui dalam akuntansi untuk berinvestasi pada anak perusahaan dan entitas afiliasi, gaji dan pasca kerja serta pengaplikasian

pajak penghasilan. Pendapatan tangguhan pada saat menghitung pajak penghasilan. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Fadillah dan Nuraeni (2022) yang mana ditemukan perbedaan pada laporan keuangan PDAM Kota X bagian liabilitas mengenai pajak penghasilan dan imbalan kerja. Berdasarkan SAK ETAP mengenai imbalan kerja ialah pemisahan berdasarkan akun kewajiban jangka pendek lainnya, perusahaan mencatat sebesar Rp5.322.307,59 pada tahun 2021 dan sebesar Rp3.969.110,35 di tahun 2020. Sesudah adanya penetapan SAK EP, terdapat kewajiban jangka pendek lain sejumlah Rp4.153.433,28 untuk tahun 2021 dan Rp3.702.745,58 untuk tahun 2020.

Berdasarkan pada urain latar belakang dan gap penelitian di atas, timbul keinginan pada diri peneliti untuk melakukan penelitian ulang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni adanya perbedaan penggunaan jenis sampel dan periode waktu.

Penelitian ini dilaksanakan pada BPR Nusamba Mengwi, yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik sehingga proses penyusunan laporan keuangannya masih didasarkan pada SAK ETAP. BPR Nusamba Mengwi akan mulai menerapkan SAK EP pada 1 Januari 2025 sesuai dengan situs resmi IAI, di mana SAK EP dianggap lebih sederhana dibandingkan SAK Umum berbasis IFRS tetapi memiliki perbedaan signifikan dengan SAK ETAP. Perubahan standar akuntansi ini menjadi topik yang menarik perhatian, khususnya dalam hal apakah akan ada perbedaan nilai pada laporan keuangan, dengan fokus utama pada

perbedaan nilai cadangan, yaitu Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Oleh sebab itu, diajukan penelitian berjudul “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Pada Laporan Keuangan BPR Nusamba Mengwi”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang sebelumnya, diperoleh rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi SAK EP pada laporan keuangan BPR Nusamba Mengwi Tahun 2023?
2. Bagaimana perbedaan laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK ETAP dengan yang disusun berdasarkan SAK EP pada BPR Nusamba Mengwi Tahun 2023?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh tujuan penelitian yaitu:

- a. Mengetahui implementasi SAK EP pada laporan keuangan BPR Nusamba Mengwi.
- b. Mengetahui perbedaan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi SAK EP pada BPR Nusamba Mengwi.

### **2. Manfaat Penelitian**

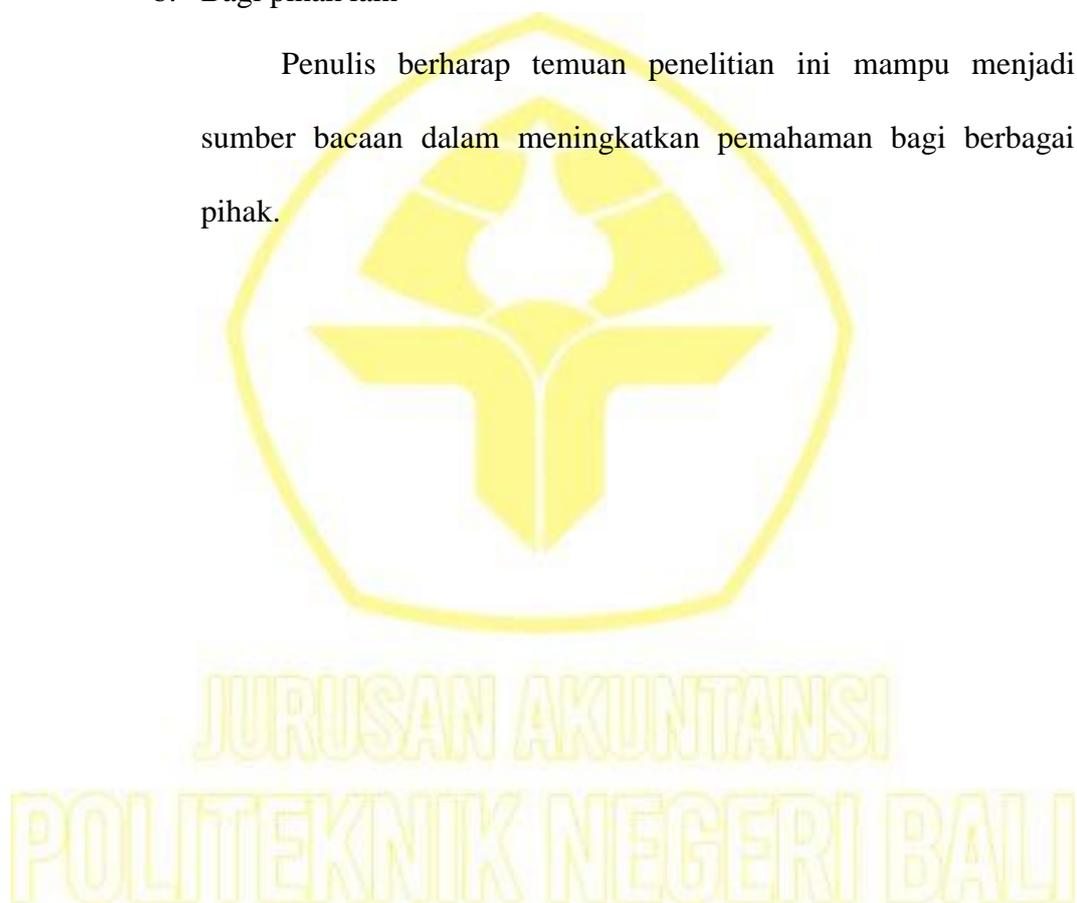
Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan tambahan informasi dan kontribusi yang dapat digunakan peneliti ketika melakukan penelitian serupa di masa depan. Selanjutnya, mampu menjadi dasar acuan mahasiswa dalam mengaplikasikan sejumlah teori yang diperoleh saat berada di bangku kuliah.

b. Bagi pihak lain

Penulis berharap temuan penelitian ini mampu menjadi sumber bacaan dalam meningkatkan pemahaman bagi berbagai pihak.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Pada Laporan Keuangan BPR Nusamba Mengwi. Adapun hasil analisa yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BPR Nusamba Mengwi sudah melaksanakan penerapan dini mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan berlaku pada 1 Januari 2025 khususnya pada pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), yang memiliki pengaruh terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Kewajiban untuk memenuhi persyaratan modal inti sesuai regulasi OJK menunjukkan komitmen proaktif BPR dalam mengelola risiko dan mematuhi perubahan regulasi. Penerapan SAK EP ini tidak hanya sebagai kepatuhan tetapi juga menjadi strategi untuk memperkuat pertahanan finansial BPR dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah.
2. Adanya perubahan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam pembentukan CKPN yang mana apabila CKPN lebih besar dari PPAP akan memiliki potensi dalam pengurangan nilai pada laporan laba rugi yang dilaporkan, sehingga perlu untuk meningkatkan kebutuhan modal perusahaan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi SAK EP pada BPR Nusamba Mengwi khususnya pada pembentukan CKPN ini berimplikasi pada penilaian risiko kredit yang lebih mendalam dan menyeluruh. Hal ini memungkinkan pihak bank untuk mengidentifikasi dengan lebih baik potensi kredit yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sebelumnya telah dilakukan, adapun saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan sesuai dengan hasil penelitian ini, yakni:

### **1. BPR Nusamba Mengwi**

Mendorong para karyawan dalam mempersiapkan penerapan dini mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dengan mengadakan pelatihan bagi tim internal maupun melakukan audit menyeluruh untuk mengevaluasi kesiapan terhadap peraturan standar terbaru. Sehingga implementasi yang efektif dan tepat waktu dapat berjalan dengan baik dalam meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang lebih ketat.

### **2. Penelitian Berikutnya**

Diharapkan untuk lebih mendalami dampak implementasi standar akuntansi keuangan yang berlaku secara lebih mendalam dan pengaruhnya terhadap kesehatan perusahaan. Sehingga dapat memberikan informasi yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, Q., & Nuraeni, Y. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada PDAM Kota X.  
<http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5769>
- Fonataba, N. A., Matani, C. D., & Allolayuk, P. K. (2022). Analisis perbedaan PSAK 50 & PSAK 55 dan SAK ETAP pada pelaporan PT. BPR Phidectama Abepura. 4, 267–274.  
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art33>
- Herwiyanti, E., Ulfah, P., & Pratiwi, U. (2020). Implementasi Standar Akuntansi di UMKM.
- Izzati, H. G., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis Dampak Penerapan SAK Entitas Privat terhadap Penyusunan Laporan Keuangan PT X.  
<http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5717>
- Lestari, D. (2022). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi Simpan Pinjam Sorek Maju Bersama Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.  
<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/18290>
- Maulana, J., Marismiati, & Wirakanda, G. G. (2023). Analisis Penerapan Sak Entitas Privat (SAK EP) pada Laporan Keuangan Koperasi XYZ.  
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1>
- Putri, V. A., & Saputra, D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia XYZ. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research Available*, 2(2), 22–30.  
<https://journal.uir.ac.id/index.php/jafar>
- Saputri, A. E., Yuliarti, N. C., & Suharsono, R. S. (2022). Evaluasi Perubahan SAK ETAP ke SAK EP Terhadap Laporan Keuangan pada Koperasi Bhakti Karya di Perkebunan Sentool, Kota Jember.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v1i11.2486>
- Suhendar, E., Rusmana, O., & Putri, N. K. (2023). Analisis Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna SAK ETAP Terhadap Sak Entitas Privat (EP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kota Banjar, Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3), 330–338.  
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.26569>
- Susanti, E., Nurjannah, H., & Riau, I. (2023). Pelatihan Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Kabupaten Meranti Koperasi Financial Statements Training Based

On SAK EP In Meranti Recency. In *Community Engagement & Emergence Journal* (Vol. 4).

<https://doi.org/https://doi.org/10.37385/ceej.v4i3.3580>

Toyo, M., Mitan, W., & Eo Kutu Goo, E. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Berdasarkan Standar Yang Berlaku Dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting). *I(4)*, 95–113.

<https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.704>

Widiastuti, E., & Khoiriawati, N. (2022). Kesiapan Bumdes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, *4(1)*, 55–73.

<https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4127>

Zarefar, A., & Fifitri Ali, dan. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *13(1)*, 41.

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

IAI (2021). *Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat*. Jakarta.

[https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file\\_berita/1%20DE%20SAK%20ENTITAS%20PRIVAT.pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/1%20DE%20SAK%20ENTITAS%20PRIVAT.pdf)

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI